

## ANALISIS KEPATUHAN PASIEN HIPERTENSI DALAM PENGOBATAN DI PUSKESMAS

### ANALYSIS OF COMPLIANCE OF HYPERTENSION PATIENTS IN COMMUNITY HEALTH CENTER

Winarti<sup>1</sup>, Ali Harokan<sup>2</sup>, Erma Gustina<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat STIK Bina Husada  
e-mail korepondensi: lahatwinarti@gmail.com

#### ABSTRAK

Kepatuhan pengobatan pada pasien hipertensi merupakan perhatian yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup pasien hipertensi. Beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan seperti lama pengobatan, pengetahuan, dukungan keluarga, akses pelayanan, dan peran petugas kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pasien hipertensi dalam pengobatan di Puskesmas Selawi Lahat Kabupaten Lahat Tahun 2023. Desain penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel dengan menggunakan teori slovin. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 93 orang. Cara pengambilan sampel menggunakan *Purposive sampling*. Pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner. Analisis data univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan lama pengobatan (*p value* 0,019), pengetahuan (*p value* 0,000), dukungan keluarga (*p value* 0,000), akses pelayanan (*p value* 0,000) dan peran petugas kesehatan (*p value* 0,000) dengan kepatuhan pasien hipertensi dalam pengobatan di Puskesmas Selawi Lahat Kabupaten Lahat Tahun 2023. Tidak ada hubungan umur (*p value* 0,860), dan jenis kelamin (*p value* 1,00) dengan kepatuhan pasien hipertensi dalam pengobatan di Puskesmas Selawi Lahat Kabupaten Lahat Tahun 2023. Perlu adanya upaya peningkatan pengetahuan tentang pelaksanaan dalam pengobatan hipertensi, pengetahuan, dukungan keluarga dengan memberikan edukasi serta peningkatan peran petugas dalam pelayanan kesehatan di Puskesmas.

**Kata kunci** : Kepatuhan, Hipertensi, Pengobatan

#### ABSTRACT

*Treatment adherence in hypertensive patients is a very important concern to improve the quality of life of hypertensive patients. Several factors influence adherence such as length of treatment, knowledge, family support, access to services, and the role of health workers. This study aims to determine the factors associated with adherence of hypertensive patients in treatment at the Selawi Lahat Health Center, Lahat Regency in 2023. The design of this study was a quantitative cross-sectional approach. Sampling using slovin theory. The sample in this study amounted to 93 people. How to take samples using purposive sampling. Data collection using a questionnaire. Univariate and bivariate data analysis used the chi-square test. The results showed that there was a relationship between length of treatment (*p value* 0.019), knowledge (*p value* 0.000), family support (*p value* 0.000), access to services (*p value* 0.000) and the role of health workers (*p value* 0.000) with hypertension patient compliance in treatment in the Selawi Lahat Health Center, Lahat Regency, in 2023. There is no relationship between age (*p value* 0,860) and gender (*p value* 1,00) with the adherence of hypertensive patients in treatment at the Selawi Lahat Health Center, Lahat Regency, in 2023. There is a need for efforts to increase knowledge about implementation in the treatment of hypertension, knowledge, family support by providing education and increasing the role of officers in health services at the Puskesmas*

**Keywords** : Compliance, Hypertension, Medication

## **PENDAHULUAN**

Diperkirakan 46% orang dewasa dengan hipertensi tidak menyadari bahwa mereka memiliki kondisi tersebut. Kurang dari setengah orang dewasa (42%) dengan hipertensi didiagnosis dan diobati. Sekitar 1 dari 5 orang dewasa (21%) dengan hipertensi dapat mengontrolnya. Hipertensi merupakan penyebab utama kematian dini di seluruh dunia. Salah satu target global penyakit tidak menular adalah menurunkan prevalensi hipertensi sebesar 33% antara tahun 2010 dan 2030<sup>(1)</sup>.

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas 2018), prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 34,1%. Ini mengalami peningkatan dibandingkan prevalensi hipertensi pada Riskesdas Tahun 2013 sebesar 25,8%. Diperkirakan hanya 1/3 kasus hipertensi di Indonesia yang terdiagnosis, sisanya tidak terdiagnosis<sup>(2)</sup>. Penyakit ini juga telah mengakibatkan kematian sekitar 8 juta orang setiap tahun, di mana 1,5 juta kematian terjadi di Asia Tenggara<sup>(3)</sup>.

Hipertensi merupakan kondisi medis serius yang secara signifikan meningkatkan risiko penyakit jantung, otak, ginjal dan penyakit lainnya. Diperkirakan 1,28 miliar orang dewasa berusia 30-79 tahun di seluruh dunia menderita hipertensi, dua pertiga tinggal di negara berpenghasilan rendah dan menengah<sup>(1)</sup>. Tekanan darah tinggi, juga disebut hipertensi, merupakan tekanan darah yang lebih tinggi dari biasanya<sup>(4)</sup>

Prevalensi hipertensi di Sumatera Selatan pada tahun 2018 berjumlah 30,4 %<sup>(5)</sup>. Pada tahun 2019 penderita hipertensi berjumlah 283 390 kasus, tahun 2020 berjumlah 645 104 kasus dan tahun 2021 berjumlah 987 295 kasus (BPS Sumatera Selatan, 2022). Dari 1.662.893 penduduk Kota Palembang, 245.469 penduduk yang diukur tekanan darahnya dan 133.097

orang (54,2%) yang mendapatkan pelayanan kesehatan tekanan darah tinggi (hipertensi) sesuai standar dan untuk Kabupaten Lahat jumlah penderita hipertensi berusia > 15 tahun 272,097 yang mendapatkan pelayanan kesehatan 7,274 sekitar 2,7 %<sup>(7)</sup>.

Kepatuhan berobat pada pasien hipertensi merupakan perhatian yang sangat penting untuk mendekati morbiditas dan mortalitas akibat hipertensi serta untuk meningkatkan kualitas hidup pasien hipertensi. Kondisi ini tidak terlepas dari adanya keluarga yang memberikan dukungan berupa fungsi dan peran tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan yang memadai<sup>(8)</sup>.

Pada tahun 2017, *American College of Cardiology* dan *American Heart Association* menerbitkan pedoman baru untuk manajemen hipertensi dan mendefinisikan hipertensi tinggi sebagai tekanan darah pada atau di atas 130/80 mmHg. Hipertensi stadium 2 didefinisikan sebagai tekanan darah pada atau di atas 140/90 mmHg<sup>(9)</sup>.

Penelitian yang dilakukan oleh Listiana, Effendi, Saputra<sup>(10)</sup> menunjukkan hasil penelitian terdapat hubungan antara jenis kelamin, status pekerjaan ,lama menderita hipertensi dengan kepatuhan penderita hipertensi menjalani pengobatan di Puskesmas Karang Dapo Kabupaten Muratara.

Penelitian yang dilakukan oleh Emiliana et al 2019<sup>(11)</sup>, menunjukkan hasil penelitian ada hubungan jenis kelamin, usia, status pekerjaan, status tekanan darah, keterjangkauan akses ke pelayanan kesehatan, kepesertaan asuransi kesehatan dan komorbiditas.

Berdasarkan latar belakang diatas maka Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pasien hipertensi dalam

pengobatan di Puskesmas Selawi Lahat Kabupaten Lahat Tahun 2023

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pasien hipertensi dalam pengobatan di Puskesmas Selawi Lahat Kabupaten Lahat Tahun 2023. Desain penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross*

*sectional*. Pengambilan sampel dengan menggunakan teori slovin. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 93 orang. Cara pengambilan sampel menggunakan *Purposive sampling*. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2023 sampai dengan 31 Mei tahun 2023. Pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner. Analisis data bivariat menggunakan uji *chi-square*.

## HASIL

**Tabel 1**  
*Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden*

No	Variabel	n	(%)
1.	<b>Kepatuhan</b>		
	Rendah	69	74,2
	Sedang	24	25,8
2.	<b>Umur</b>		
	Muda	47	50,5
	Tua	46	49,5
3.	<b>Jenis Kelamin</b>		
	Laki-laki	41	44,1
	Perempuan	52	55,9
4.	<b>Lama Pengobatan</b>		
	Baru	52	55,9
	Lama	41	44,1
5.	<b>Pengetahuan</b>		
	Kurang Baik	47	50,5
	Baik	46	49,5
6.	<b>Dukungan Keluarga</b>		
	Kurang Baik	47	50,5
	Baik	46	49,5
7.	<b>Akses Pelayanan Kesehatan</b>		
	Jauh	64	68,8
	Dekat	29	31,2
8.	<b>Peran Petugas Kesehatan</b>		
	Kurang Baik	50	53,8
	Baik	43	46,2
	<b>Total</b>	93	100

Dari hasil penelitian variabel kepatuhan berjumlah 93 responden diketahui bahwa

jumlah responden yang kepatuhan rendah sebesar 69 responden atau 74,2 %. Variabel umur menunjukkan bahwa dari 93

responden diketahui yang umur muda sebanyak 47 responden atau sebesar 50,5%. Variabel jenis kelamin perempuan sebanyak 52 responden 55,9%. Variabel lama pengobatan menunjukkan bahwa dari 93 responden diketahui bahwa jumlah responden lama pengobatan baru 52 responden atau sebesar 55,9 %. Variabel pengetahuan menunjukkan dari 93 responden diketahui bahwa jumlah responden yang menyatakan pengetahuan kurang baik 47 responden 50,5%. Variabel dukungan keluarga menunjukkan dari 93

responden diketahui bahwa jumlah responden yang menyatakan dukungan keluarga kurang baik 47 responden atau sebesar 50,5%. Variabel akses pelayanan menunjukkan dari 93 responden diketahui bahwa jumlah responden yang menyatakan akses pelayanan jauh sebanyak 64 responden atau sebesar 68,8 %. Variabel peran petugas kesehatan dari 93 responden diketahui bahwa jumlah responden yang peran petugas kurang baik 50 responden 53,8%.

**Tabel 2.**  
*Hubungan Umur Dengan Kepatuhan Pasien Hipertensi Dalam Pengobatan*

No	Umur	Kepatuhan		Jumlah		p Value	PR	95% CI
		Rendah n %	Sedang n %	n	%			
1.	Muda	34	72,3	13	27,7	47	100,0	0,860 0,9 0,3242, 086
2.	Tua	35	76,1	11	23,9	46	100,0	
Jumlah		69	74,2	24	25,8	93	100,0	

Dari tabel 2 didapatkan bahwa 47 responden yang umur muda dengan kepatuhan rendah sebanyak 34 responden 72,3%. Hasil uji statistik diperoleh p value = 0,860 maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara umur terhadap kepatuhan pasien hipertensi

dalam pengobatan di Puskesmas Selawi Lahat Kabupaten Lahat Tahun 2023. Jadi hasil perhitungan prevalensi rasio diperoleh PR = 0,9 Bila nilai PR < 1 dan rentang interval kepercayaan angka < 1, berarti variabel umur merupakan faktor proteksi kepatuhan pengobatan hipertensi.

**Tabel 3.**  
*Hubungan Jenis Kelamin Dengan Kepatuhan Pasien Hipertensi Dalam Pengobatan*

No	Jenis Kelamin	Kepatuhan		Jumlah		p Value	PR	95% CI
		Rendah n %	Sedang n %	n	%			
1.	Laki-laki	30	73,2	11	26,8	41	100,0	1,00 0,9 0,357- 2,312
2.	Perempuan	39	75,0	13	25,0	52	100,0	
Jumlah		69	74,2	24	25,8	93	100,0	

Dari tabel 3 didapatkan bahwa 41 responden yang jenis kelamin laki-laki dengan kepatuhan rendah sebanyak 30 responden 73,3%. Hasil uji statistik diperoleh p value = 1,00 maka dapat

disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin terhadap kepatuhan pasien hipertensi dalam pengobatan di Puskesmas Selawi Lahat Kabupaten Lahat Tahun 2023. Jadi hasil perhitungan prevalensi rasio diperoleh PR

= 0,9 Bila nilai  $PR < 1$  dan rentang interval kepercayaan angka  $< 1$ , berarti

variabel jenis kelamin merupakan faktor proteksi kepatuhan pengobatan hipertensi.

**Tabel 4.**

**Hubungan Lama Pengobatan Dengan Kepatuhan Pasien Hipertensi Dalam Pengobatan**

No	Lama pengobatan	Kepatuhan				Jumlah		<i>p</i> Value	<i>PR</i>	95% <i>CI</i>
		Rendah	Sedang							
		n	%	n	%	n	%			
1.	Baru	44	84,6	8	15,4	52	100,0	0,019	1,5	1,321-9,383
2.	Lama	25	61,0	16	39,0	41	100,0			
	Jumlah	69	74,2	24	25,8	93	100,0			

Dari tabel 4 didapatkan bahwa 52 responden yang lama pengobatan baru dengan kepatuhan rendah sebanyak 44 responden 84,6%. Hasil uji statistik diperoleh  $p$  value = 0,019 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara lama pengobatan terhadap kepatuhan pasien hipertensi dalam pengobatan di Puskesmas Selawi Lahat

Kabupaten Lahat Tahun 2023.

Jadi hasil perhitungan prevalensi rasio diperoleh  $PR = 1,5$  Bila nilai  $PR > 1$  dan rentang interval kepercayaan angka  $> 1$ , berarti variabel lama pengobatan merupakan faktor kepatuhan pengobatan hipertensi.

**Tabel 5.**

**Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Pasien Hipertensi Dalam Pengobatan**

No	Pengetahuan	Kepatuhan				Jumlah		<i>p</i> Value	<i>PR</i>	95% <i>CI</i>
		Rendah	Sedang							
	n	n	%	n	%	n	%			
1.	Kurang baik	49	100,0	0	0	49	100,0	0,000	2,2	1,592-3,041
2.	Baik	20	45,5	24	54,5	44	100,0			
	Jumlah	69	74,2	24	25,8	93	100,0			

Dari tabel 5 didapatkan bahwa 49 responden yang pengetahuan kurang baik dengan kepatuhan rendah sebanyak 49 responden 100,0%. Hasil uji statistik diperoleh  $p$  value = 0,000 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan terhadap kepatuhan pasien hipertensi dalam pengobatan di Puskesmas Selawi Lahat Kabupaten Lahat

Tahun 2023. Jadi hasil perhitungan prevalensi rasio diperoleh  $PR = 2,2$  Bila nilai  $PR > 1$  dan rentang interval kepercayaan angka  $> 1$ , berarti variabel pengetahuan merupakan faktor kepatuhan pengobatan hipertensi.

**Tabel 6.**

*Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pasien Hipertensi Dalam Pengobatan.*

No	Dukungan keluarga	Kepatuhan				Jumlah		p Value	PR	95% CI
		Rendah		Sedang		n	%			
		n	%	n	%					
1.	Kurang baik	47	100,0	0	0	47	100,0	0,000	2,0	1,546-2,828
2.	Baik	22	47,8	24	52,2	46	100,0			
	Jumlah	69	74,2	24	25,8	93	100,0			

Dari tabel 6 didapatkan bahwa 47 responden yang dukungan keluarga kurang baik dengan kepatuhan rendah sebanyak 47 responden 100,0%. Hasil uji statistik diperoleh p value = 0,000 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan pasien hipertensi dalam

pengobatan di Puskesmas Selawi Lahat Kabupaten Lahat Tahun 2023.

Jadi hasil perhitungan prevalensi rasio diperoleh PR = 2,0 Bila nilai PR > 1 dan rentang interval kepercayaan angka > 1, berarti variabel dukungan keluarga merupakan faktor kepatuhan pengobatan hipertensi

**Tabel 7.**

*Hubungan Akses Pelayanan Dengan Kepatuhan Pasien Hipertensi Dalam Pengobatan*

No	Akses pelayanan	Kepatuhan				Jumlah		p Value	PR	95% CI
		Rendah		Sedang		n	%			
		n	%	n	%					
1.	Jauh	61	95,3	3	4,7	64	100,0	0,000	3,3	12,946-220,055
2.	Dekat	8	27,6	21	72,4	29	100,0			
	Jumlah	69	74,2	24	25,8	93	100,0			

Dari tabel 7 didapatkan bahwa 64 responden yang akses pelayanan jauh dengan kepatuhan rendah sebanyak 61 responden 95,3%. Hasil uji statistik diperoleh p value = 0,000 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara akses pelayanan terhadap kepatuhan pasien hipertensi dalam pengobatan di

Puskesmas Selawi Lahat Kabupaten Lahat Tahun 2023.

Jadi hasil perhitungan prevalensi rasio diperoleh PR = 3,3 Bila nilai PR > 1 dan rentang interval kepercayaan angka > 1, berarti variabel akses pelayanan merupakan faktor kepatuhan pengobatan hipertensi

**Tabel 8.**

*Hubungan Peran Petugas Kesehatan Dengan Kepatuhan Pasien Hipertensi Dalam Pengobatan.*

No	Peran petugas kesehatan	Kepatuhan				Jumlah		p Value	PR	95% CI
		Rendah		Sedang		n	%			
		n	%	n	%					
1.	Kurang Baik	49	98,0	1	2,0	50	100,0	0,000	2,1	7,121-445,92

2. Baik	20	46,5	23	53,5	43	100,0	2
Jumlah	69	74,2	24	25,8	93	100,0	

Dari tabel 8 didapatkan bahwa 50 responden yang peran petugas kesehatan kurang baik dengan kepatuhan rendah sebanyak 49 responden 98,0%, Hasil uji statistik diperoleh  $p$  value = 0,000 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara peran petugas kesehatan terhadap kepatuhan pasien hipertensi dalam pengobatan di Puskesmas Selawi Lahat Kabupaten Lahat Tahun 2023. Jadi hasil perhitungan prevalensi rasio diperoleh  $PR = 2,1$  Bila nilai  $PR > 1$  dan rentang interval kepercayaan angka  $> 1$ , berarti variabel peran petugas kesehatan merupakan faktor kepatuhan pengobatan hipertensi

## **PEMBAHASAN**

### **Distribusi frekuensi Kepatuhan pasien hipertensi dalam pengobatan di Puskesmas Selawi Lahat.**

Distribusi frekuensi variabel kepatuhan berjumlah 93 responden diketahui bahwa jumlah responden yang kepatuhan rendah sebesar 69 responden atau 74,2 %, lebih besar dibanding dengan responden yang kepatuhan sedang 24 responden atau sebesar 25,8 %

Perilaku patuh, seperti yang dikatakan Milgram, dimulai dalam konteks hierarki struktur sosial dan hasilnya adalah perbedaan perilaku antara atasan dan bawahan. Mempertimbangkan aspek evolusioner dari perilaku ini, memang begitu diperlukan ketika manusia membangun masyarakat berdasarkan pembagian kerja<sup>(12)</sup>.

Kepatuhan menurut konsensus Eropa tahun 2012 merupakan proses dimana pasien mengambil obat sesuai resep, terdiri atas inisiasi, implementasi, dan penghentian.

Kepatuhan berdasarkan konsensus Eropa merupakan proses di mana pasien menggunakan obat sesuai resep. Penggunaan obat sesuai resep ini terdiri dari 3 komponen yakni inisiasi (kepastian pasien mengambil dosis pertama dari obat yang diresepkan atau tidak). Komponen kedua yakni implementasi merupakan sejauh mana dosis aktual pasien sesuai dengan rejimen dosis yang ditentukan antara inisiasi dan dosis terakhir, yang diukur selama periode waktu dan umumnya dilaporkan dalam persentase. Komponen ketiga adalah penghentian, yakni ketika pasien berhenti minum obat yang diresepkan (13)

### **Hubungan umur dengan kepatuhan pasien hipertensi dalam pengobatan di Puskesmas Selawi Lahat Kabupaten Lahat Tahun 2023.**

Distribusi frekuensi variabel umur menunjukkan bahwa dari 93 responden diketahui yang umur muda sebanyak 47 responden atau sebesar 50,5 %, lebih besar dibanding dengan umur tua 46 responden atau sebesar 49,5 %.

Hasil uji statistik diperoleh  $p$  value = 0,860 maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara umur terhadap kepatuhan pasien hipertensi dalam pengobatan di Puskesmas Selawi Lahat Kabupaten Lahat Tahun 2023.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang berjudul hubungan karakteristik individu dengan kepatuhan berobat pada penderita hipertensi di Puskesmas Wori Kabupaten Minahasa Utara, hasil penelitian yaitu tidak ada hubungan usia dengan kepatuhan berobat pada penderita hipertensi<sup>(14)</sup>.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang berjudul penderita

hipertensi dewasa lebih patuh daripada lansia dalam minum obat penurun tekanan darah, hasil penelitian ada hubungan antara kepatuhan berobat penderita hipertensi dengan kelompok usia responden <sup>(15)</sup>.

Risiko tekanan darah tinggi meningkat seiring bertambahnya usia. Sampai sekitar usia 64 tahun, tekanan darah tinggi lebih sering terjadi pada pria. Wanita lebih mungkin mengalami tekanan darah tinggi setelah usia 65 tahun <sup>(16)</sup>.

Berdasarkan asumsi peneliti dapat disimpulkan sebagian besar umur muda dibandingkan umur tua. Hubungan umur dengan kepatuhan pengobatan, dapat diartikan bahwa umur muda seharusnya dapat lebih patuh dibandingkan dengan umur tua, dimana umur mudah secara fisik mampu untuk melakukan kunjungan secara rutin ke pelayanan kesehatan.

### **Hubungan jenis kelamin dengan kepatuhan pasien hipertensi dalam pengobatan di Puskesmas Selawi Lahat Kabupaten Lahat Tahun 2023.**

Distribusi frekuensi variabel jenis kelamin menunjukkan dari 93 responden laki-laki sebanyak 41 responden atau sebesar 44,1 %, lebih kecil dibandingkan perempuan 52 responden 55,9%.

Hasil uji statistik diperoleh  $p$  value = 1,00 maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin terhadap kepatuhan pasien hipertensi dalam pengobatan di Puskesmas Selawi Lahat Kabupaten Lahat Tahun 2023.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang berjudul analisis kepatuhan kontrol berobat pasien hipertensi rawat jalan pada pengunjung Puskesmas Pisangan Tahun 2019, hasil penelitian tidak ada hubungan jenis kelamin dengan kepatuhan kontrol berobat <sup>(11)</sup>.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang berjudul analisis kepatuhan penggunaan obat antihipertensi pasien hipertensi rawat jalan usia geriatri terhadap tekanan darah, hasil penelitian ada hubungan jenis kelamin dengan kepatuhan <sup>(17)</sup>.

Meskipun laki-laki dan perempuan mengalami hipertensi, perbedaan jenis kelamin yang berbeda dalam kejadian dan tingkat keparahan hipertensi telah ditetapkan dengan baik di mana laki-laki memiliki kejadian hipertensi yang lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan pada usia yang sama sampai dekade keenam kehidupan <sup>(18)</sup>.

Berdasarkan asumsi peneliti dapat disimpulkan sebagian besar jenis kelamin perempuan dibandingkan jenis kelamin laki-laki. Hubungan jenis kelamin dengan kepatuhan pengobatan merupakan tidak ada hubungan secara langsung dalam kepatuhan pengobatan. Jenis kelamin laki-laki dan perempuan mempunyai peluang dalam kepatuhan pengobatan hipertensi, tergantung kemauan individunya itu sendiri.

### **Hubungan lama pengobatan dengan kepatuhan pasien hipertensi dalam pengobatan di Puskesmas Selawi Lahat Kabupaten Lahat Tahun 2023.**

Distribusi frekuensi variabel lama pengobatan menunjukkan bahwa dari 93 responden diketahui bahwa jumlah responden lama pengobatan baru 52 responden atau sebesar 55,9 %, lebih besar dibandingkan lama pengobatan lama 41 responden 44,1%.

Hasil uji statistik diperoleh  $p$  value = 0,019 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara lama pengobatan terhadap kepatuhan pasien hipertensi dalam pengobatan di Puskesmas Selawi Lahat Kabupaten Lahat Tahun 2023.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang berjudul faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan penderita hipertensi dalam menjalani pengobatan di Puskesmas Karang Dapo Kabupaten Muratara, hasil penelitian ada hubungan lama pengobatan dengan kepatuhan penderita hipertensi <sup>(10)</sup>.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang berjudul faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pengobatan pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Pudukpayung Kota Semarang Tahun 2019, hasil penelitian ada hubungan lama pengobatan dengan kepatuhan pengobatan <sup>(19)</sup>.

Berdasarkan asumsi peneliti dapat disimpulkan sebagian lama pengobatan baru dibandingkan dengan lama pengobatan lama. Pengobatan hipertensi memerlukan waktu yang lama, pasien hipertensi hendaknya patuh dalam pengobatan dan mengikuti setiap ajuran dari petugas kesehatan.

### **Hubungan Pengetahuan dengan kepatuhan pasien hipertensi dalam pengobatan di Puskesmas Selawi Lahat Kabupaten Lahat Tahun 2023.**

Distribusi frekuensi variabel pengetahuan menunjukkan dari 93 responden diketahui bahwa jumlah responden yang menyatakan pengetahuan kurang baik 47 responden 50,5%, lebih besar dibandingkan pengetahuan baik 46 responden atau sebesar 49,5 %.

Hasil uji statistik diperoleh  $p$  value = 0,000 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan terhadap kepatuhan pasien hipertensi dalam pengobatan di Puskesmas Selawi Lahat Kabupaten Lahat Tahun 2023.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian

yang berjudul hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan pasien hipertensi di Rumah Sakit Anwar Medika Sidoarjo, hasil penelitian ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan pasien hipertensi <sup>(20)</sup>.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang berjudul hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di Rumah Sakit X Cilacap, hasil penelitian ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan minum obat hipertensi <sup>(21)</sup>.

Pengetahuan adalah fakta, kebenaran atau informasi yang diperoleh melalui pengalaman atau pembelajaran disebut posteriori, atau melalui introspeksi disebut priori. Pengetahuan adalah informasi yang diketahui atau disadari oleh seseorang. Pengetahuan termasuk, tetapi tidak dibatasi pada deskripsi, hipotesis, konsep, teori, prinsip dan prosedur yang secara Probabilitas Bayesian adalah benar atau berguna <sup>(22)</sup>.

Berdasarkan asumsi peneliti dapat disimpulkan sebagian besar pengetahuan kurang baik dibandingkan dengan pengetahuan baik. Pengetahuan akan pengobatan hipertensi harus dipahami oleh penderita hipertensi, dimana pengobatan hipertensi berlangsung secara terus menerus sehingga di butuhkan kepatuhan pasien dalam pengobatan.

### **Hubungan Dukungan keluarga dengan kepatuhan pasien hipertensi dalam pengobatan di Puskesmas Selawi Lahat Kabupaten Lahat Tahun 2023.**

Distribusi frekuensi variabel dukungan keluarga menunjukkan dari 93 responden diketahui bahwa jumlah responden yang menyatakan dukungan keluarga kurang baik 47 responden atau sebesar 50,5 %, lebih besar responden yang dukungan keluarga baik 46 responden atau sebesar

49,5%.

Hasil uji statistik diperoleh  $p$  value = 0,000 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan pasien hipertensi dalam pengobatan di Puskesmas Selawi Lahat Kabupaten Lahat Tahun 2023.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang berjudul hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada lansia penderita hipertensi, hasil penelitian ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan<sup>(23)</sup>.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang berjudul hubungan pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga dengan keaktifan kontrol penderita hipertensi di Puskesmas Durian Gantang Kabupaten Hulu Sungai Tengah, hasil penelitian adalah ada hubungan dukungan keluarga dengan keaktifan kontrol penderita hipertensi di Puskesmas Durian Gantang<sup>(24)</sup>.

Istilah dukungan didefinisikan sebagai untuk membantu seseorang secara emosional atau dalam cara yang praktis, menanggung semua atau sebagian dari berat atau memberikan bantuan, terutama keuangan. Dukungan keluarga disebut sebagai pemberian bantuan, seperti emosional, finansial hingga individu yang hidup bersama sebagai anggota keluarga<sup>(25)</sup>.

Berdasarkan asumsi peneliti dapat disimpulkan sebagian besar dukungan keluarga kurang baik dibandingkan dengan dukungan keluarga kurang baik. Dukungan keluarga diperlukan terhadap keluarga yang menderita hipertensi, dimana keluarga harus mengingatkan pasien untuk berobat dan kontrol secara berkala.

### **Hubungan Akses pelayanan dengan kepatuhan pasien hipertensi dalam**

### **pengobatan di Puskesmas Selawi Lahat Kabupaten Lahat Tahun 2023.**

Distribusi frekuensi variabel akses pelayanan menunjukkan dari 93 responden diketahui bahwa jumlah responden yang menyatakan akses pelayanan jauh sebanyak 64 responden atau sebesar 68,8 %, lebih besar dibanding dengan responden akses pelayanan dekat 29 responden atau sebesar 31,2 %.

Hasil uji statistik diperoleh  $p$  value = 0,000 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara akses pelayanan terhadap kepatuhan pasien hipertensi dalam pengobatan di Puskesmas Selawi Lahat Kabupaten Lahat Tahun 2023.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang berjudul analisis kepatuhan kontrol berobat pasien hipertensi rawat jalan pada pengunjung Puskesmas Pisangan Tahun 2019, hasil penelitian ada hubungan akses pelayanan terhadap kepatuhan kontrol berobat<sup>(11)</sup>.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang berjudul faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan dalam menjalani pengobatan pada penderita hipertensi di Klinik Pratama GKI Jabar Jakarta Pusat, hasil penelitian tidak ada hubungan akses pelayanan dengan kepatuhan<sup>(26)</sup>.

Akses terhadap Fasilitas kesehatan menyajikan informasi mengenai akses penduduk terhadap berbagai macam fasilitas kesehatan. Indikator-indikator fasilitas kesehatan digunakan untuk menunjukkan seberapa mudah penduduk, terutama yang miskin dan rentan, dapat mengakses fasilitas-fasilitas kesehatan yang penting bagi kehidupan mereka. Seperti indikator akses lainnya, kemudahan mengakses fasilitas kesehatan ini diukur dengan menggunakan jarak desa/kelurahan menuju lokasi di mana

fasilitas tersebut berada<sup>(27)</sup>.

Berdasarkan asumsi peneliti dapat disimpulkan sebagian besar akses pelayanan jauh dibandingkan dengan akses pelayanan dekat. Akses pelayanan merupakan salah satu yang perlu diperhatikan, dimana akses yang jauh menyebabkan masyarakat sering mempertimbangkan akan berkunjung atau kontrol ke pelayanan kesehatan terhadap hipertensi yang diderita. Perlunya akses pelayanan yang mudah dijangkau oleh masyarakat di wilayah kerja pelayanan kesehatan.

### **Hubungan peran petugas kesehatan dengan kepatuhan pasien hipertensi dalam pengobatan di Puskesmas Selawi Lahat Kabupaten Lahat Tahun 2023**

Distribusi frekuensi variabel peran petugas kesehatan dari 93 responden diketahui bahwa jumlah responden yang peran petugas kurang baik 50 responden 53,8%, lebih besar dibandingkan peran petugas baik ada 43 responden 46,2%.

Hasil uji statistik diperoleh  $p$  value = 0,000 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara peran petugas kesehatan terhadap kepatuhan pasien hipertensi dalam pengobatan di Puskesmas Selawi Lahat Kabupaten Lahat Tahun 2023.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang berjudul hubungan pengetahuan, dukungan keluarga, dan peran petugas kesehatan dengan kepatuhan penderita hipertensi dalam menjalani pengobatan, hasil penelitian ada hubungan peran petugas kesehatan ( $p$ -value 0,00), dengan dengan kepatuhan penderita hipertensi dalam menjalani pengobatan<sup>(28)</sup>.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang berjudul faktor yang berhubungan dengan kepatuhan minum obat anti

hipertensi, hasil penelitian ada hubungan peran petugas kesehatan terhadap kepatuhan minum obat hipertensi<sup>(29)</sup>.

Peranan petugas kesehatan penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang maksimal kepada masyarakat agar masyarakat mampu untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat<sup>(30)</sup>.

Berdasarkan asumsi peneliti dapat disimpulkan sebagian besar peran petugas kesehatan kurang baik. Peran petugas kesehatan terhadap pengobatan hipertensi sangat diperlukan dalam pengobatan, dimana peran tersebut dapat berupa memberikan edukasi, penyuluhan pada pasien dan keluarga, sehingga nantinya dapat memberikan gambaran pada pasien akan pentingnya patuh dalam pengobatan hipertensi.

### **KESIMPULAN**

Ada hubungan lama pengobatan ( $p$  value 0,019), pengetahuan ( $p$  value 0,000), dukungan keluarga ( $p$  value 0,000), akses pelayanan ( $p$  value 0,000) dan peran petugas kesehatan ( $p$  value 0,000) dengan kepatuhan pasien hipertensi dalam pengobatan di Puskesmas Selawi Lahat Kabupaten Lahat Tahun 2023. Tidak ada hubungan umur ( $p$  value 0,860), dan jenis kelamin ( $p$  value 1,00) dengan kepatuhan pasien hipertensi dalam pengobatan di Puskesmas Selawi Lahat Kabupaten Lahat Tahun 2023

### **SARAN**

Perlu adanya upaya peningkatan pengetahuan tentang pelaksanaan dalam pengobatan hipertensi, pengetahuan, dukungan keluarga dengan memberikan edukasi serta peningkatan peran petugas dalam pelayanan kesehatan di Puskesmas.

## DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. Hypertension. 2021; Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hypertension>
2. Rokom. Hipertensi Penyebab Utama Penyakit Jantung, Gagal Ginjal, dan Stroke. 2021; Available from: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20210506/3137700/hipertensi-penyebab-utama-penyakit-jantung-gagal-ginjal-dan-stroke/>
3. Kompas. Hari Hipertensi Sedunia 2022, Kenali Faktor Risiko Hipertensi yang Bisa Dialami Usia Muda. 2022; Available from: <https://www.kompas.com/sains/read/2022/05/17/202900823/hari-hipertensi-sedunia-2022-kenali-faktor-risiko-hipertensi-yang-bisa?page=all>
4. CDC. High Blood Pressure Symptoms and Causes. 2021; Available from: [https://www.cdc.gov/blood-pressure/about.htm#:~:text=High blood pressure%2C also called,blood pressure \(or hypertension\).](https://www.cdc.gov/blood-pressure/about.htm#:~:text=High blood pressure%2C also called,blood pressure (or hypertension).)
5. BPS. Prevalensi Tekanan Darah Tinggi Menurut Provinsi 2013-2018. 2022; Available from: <https://www.bps.go.id/indicator/30/1480/1/prevalensi-tekanan-darah-tinggi-menurut-provinsi.html>
6. Selatan BS. Jumlah Kasus Penyakit Menurut Jenis Penyakit (Kasus), 2019-2021. 2022; Available from: <https://sumsel.bps.go.id/indicator/30/368/1/jumlah-kasus-penyakit-menurut-jenis-penyakit.html>
7. Dinas Kesehatan Provinsi Palembang. Dinas Kesehatan Kota Palembang [Internet]. Profil Kesehatan Tahun 2019. 2019. 23 p. Available from: <http://dinkes.palembang.go.id/tampung/dokumen/dokumen-175-1096.pdf>
8. Abidin AZ. Analysis of Compliance with Repairs of Hypertension Reviewed from Health Care Function and Implementation of Family Health Information Package. *Journal for Quality in Public Health*. 2019;3(1):101–11.
9. CDC. Facts About Hypertension. 2022; Available from: <https://www.cdc.gov/bloodpressure/facts.htm>
10. Listiana D, Effendi S, Saputra YE. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penderita Hipertensi Dalam Menjalani Pengobatan Di Puskesmas Karang Dapo Kabupaten Muratara. *Journal of Nursing and Public Health [Internet]*. 2020;8(1):11–22. Available from: <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/jnph/article/view/1005/821>
11. Emiliana N, Fauziah M, Hasanah I, Fadlilah DR. Analisis Kepatuhan Kontrol Berobat Pasien Hipertensi Rawat Jalan pada Pengunjung Puskesmas Pisangan Tahun 2019. *Jurnal Kajian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat*. 2021;1(2):224–32.
12. Kumar Das K. Milgram's Experiment: Obedience or Emotional Adaptation on Empathy Emotional Scale? *Social Sciences*. 2020;9(1):9.
13. Ernawati L, Fandinata SS, Permatasari SN. Kepatuhan Konsumsi Obat Pasien Hipertensi dan Pengukuran dan Cara Meningkatkan Kepatuhan. *Graniti A [Internet]*. 2020; Available from: [http://repository.akfarsurabaya.ac.id/394/2/Kepatuhan Konsumsi-Revisi 2.Pdf](http://repository.akfarsurabaya.ac.id/394/2/Kepatuhan%20Konsumsi-Revisi%202.Pdf)
14. Tambuwun AA, Kandou GD, Nelwan JE. Hubungan Karakteristik Individu Dengan Kepatuhan Berobat Pada Penderita Hipertensi

- Di Puskesmas Wori Kabupaten Minahasa Utara. Kesehatan Masyarakat. 2021;10(4):112–21.
15. Nurhidayati I, Aniswari AY, Sulistyowati AD, Sutaryono S. Penderita Hipertensi Dewasa Lebih Patuh daripada Lansia dalam Minum Obat Penurun Tekanan Darah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*. 2018;13:4–8.
  16. Press MC. High blood pressure (hypertension) [Internet]. 2022. Available from: <https://www.mayoclinic.org/diseases-conditions/high-blood-pressure/symptoms-causes/syc-20373410#:~:text=Age.,blood pressure after age 65>.
  17. Akri NT, Nurmainah N, Andrie M. Analisis Kepatuhan Penggunaan Obat Antihipertensi Pasien Hipertensi Rawat Jalan Usia Geriatri Terhadap Tekanan Darah. *Journal Syifa Sciences and Clinical Research*. 2022;4(2):437–46.
  18. Gillis EE, Sullivan JC. Sex Differences in Hypertension: Recent Advances. *Hypertension* [Internet]. 2016;68(6):1322–7. Available from: <https://www.ahajournals.org/doi/epub/10.1161/Hypertension.116.06602>
  19. Ihwatun S, Ginandjar P, Saraswati LD, Udiyono A. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pengobatan pada Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Pudakpayung Kota Semarang Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* [Internet]. 2020;8(3):352–9. Available from: <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>
  20. Rahayu ES, Wahyuni KI, Anindita PR. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Pasien Hipertensi Di Rumah Sakit Anwar Medika Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Farmasi Farmasyifa* [Internet]. 2021;4(1):87–97. Available from: <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/75588862/pdf>
  21. Indriana N, Swandari MTK, Pertiwi Y. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi Di Rumah Sakit X Cilacap. *Jurnal Ilmiah JOPHUS : Journal Of Pharmacy UMUS*. 2021;2(01).
  22. Binus. Pengetahuan (Knowledge) [Internet]. 2020. Available from: <https://onlinelearning.binus.ac.id/comp/uter-science/post/pengetahuan-knowledge>
  23. Widyaningrum D, Retnaningsih D, Tamrin. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Lansia Penderita Hipertensi. *Jurnal Ilmu Keperawatan Komunitas* [Internet]. 2019;2(2):21–6. Available from: <https://www.journal.ppnijateng.org/index.php/jikk/article/view/411>
  24. Rahmah S. Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Keluarga Dengan Keaktifan Kontrol Penderita Hipertensi Di Puskesmas Durian Gantang Kabupaten Hulu Sungai Tengah. *Repository Universitas Islam Kalimantan* [Internet]. 2019; Available from: <http://eprints.uniska-bjm.ac.id/265/>
  25. Kamaryati NP, Malathum P. Family support: A concept analysis. *Pacific Rim International Journal of Nursing Research*. 2020;24(3):403–11.
  26. Pratiwi W, Harfiani E, Hadiwiardjo YH. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Dalam Menjalani Pengobatan Pada Penderita Hipertensi Di Klinik Pratama GKI Jabar Jakarta Pusat. *Seminar Nasional Riset Kedokteran* [Internet]. 2020;27–40. Available from: <https://conference.upnvj.ac.id/index>.

- php/sensorik/article/view/430
27. Wiki S. Akses terhadap Fasilitas Kesehatan [Internet]. 2018. Available from: [https://sepakat.bappenas.go.id/wiki/Akses\\_terhadap\\_Fasilitas\\_Kesehatan](https://sepakat.bappenas.go.id/wiki/Akses_terhadap_Fasilitas_Kesehatan)
  28. Wulandari R, Puspita S. Hubungan Pengetahuan, Dukungan Keluarga, Dan Peran Petugas Kesehatan Dengan Kepatuhan Penderita Hipertensi Dalam Menjalani Pengobatan. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*. 2020;4:340–52.
  29. Nuratiqa N, Risnah R, Hafid MA, Paharani A, Irwan M. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Hipertensi. *BIMIKI (Berkala Ilmiah Mahasiswa Ilmu Keperawatan Indonesia)* [Internet]. 2020;8(1):16–24. Available from: <https://bimiki.e-journal.id/bimiki/article/view/122/109>
  30. Republik Indonesia. Undang-Undang RI Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan [Internet]. Presiden Republik Indonesia. 2014. p. 1–78. Available from: [http://www.pdpersi.co.id/diknakes/data/regulasi/undang\\_undang/uu362014.pdf](http://www.pdpersi.co.id/diknakes/data/regulasi/undang_undang/uu362014.pdf)